

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat di ambil kesimpulan :

1. Tidak ditemukan perbedaan yang signifikan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman pergantian Menteri Keuangan Tahun 2025 - 2030 terhadap saham-saham LQ45. Hal ini disebabkan oleh telah beredarnya berbagai isu dan informasi publik sebelumnya mengenai kemungkinan pergantian Menteri Keuangan, khususnya terkait isu pengunduran diri Sri Mulyani Indrawati. Informasi-informasi tersebut telah diterima dan diinterpretasikan oleh investor sejak jauh hari sebelum pengumuman resmi dilakukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa reaksi pasar terjadi pada saat informasi awal muncul, bukan pada saat pengumuman resmi dilakukan.
2. Ditemukan perbedaan yang signifikan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman pergantian Menteri Keuangan Tahun 2025-2030 terhadap saham-saham LQ45. Hal ini disebabkan oleh pergantian figur Menteri Keuangan yang memiliki rekam jejak dan reputasi kuat menimbulkan kekhawatiran investor terhadap ketidakpastian arah kebijakan ekonomi ke depan. Hal ini menyebabkan investor cenderung bersikap lebih hati-hati, sehingga aktivitas perdagangan saham setelah peristiwa pengumuman mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya.

6.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian ini bagi peneliti atau penelitian berikutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti atau penelitian berikutnya dapat menambah jangka waktu *event window* yang digunakan selama periode pengamatan yang sekiranya dapat memberikan waktu bagi pasar untuk bereaksi tetapi tidak memberikan ruang bagi *confounding effect* dari peristiwa lain yang berdekatan. Misalnya menambah jangka waktu *event window* menjadi 21 hari yang terdiri dari 10 hari sebelum *event date*, 1 hari pada *event date*, dan 10 hari setelah *event date*.
2. Bagi peneliti atau penelitian berikutnya dapat meneliti objek penelitian yang lain misalnya berdasarkan suatu sektor atau indeks saham yang lain seperti indeks -indeks IDX (*Indonesia Stock Exchange*) Sektoral, indeks *Jakarta Islamic Index* (JIL), indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, indeks Kompas 100, indeks BISNIS 27, indeks PEFINDO25, indeks SRI-KEHATI, indeks Syariah Indonesia (*Indonesia sharia Stock Index* atau *ISSI*), dan indeks IDX30. Peneliti berharap dengan menggunakan objek penelitian yang lain dapat menambah variasi penelitian.